

Penerapan aplikasi e-perpus sukoharjo (Digital Library) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo

Irwanda Wisnu Wardhana^{*}, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Muhammad Choerul Umam

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: irwanda.wisnu02@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are (1) the implementation of Sukoharjo E-Perpus Application (Digital Library) at the Sukoharjo Regency Regional Library; (2) the obstacles faced in implementing the Sukoharjo E-Perpus Application (Digital Library); (3) efforts made by the Regional Library of Sukoharjo Regency to overcome obstacles in the Sukoharjo E-Perpus Application (Digital Library). This study uses a qualitative research approach with the type of case study. The sampling technique is purposive sampling and snowball sampling. The results showed that 1) the implementation of the Sukoharjo E-Perpus Application (Digital Library) included a) planning and preparation of application procurement, b) launching and introducing applications to the public, and b) implementing member registration applications. ; 2) obstacles to implementing the Sukoharjo E-Perpus application (Digital Library), including a) inadequate servers, b) suboptimal application socialization, c) lack of administrators in implementing applications, d) digital book collections that are still lacking in an application; 3) the efforts made by the Sukoharjo Archives and Library Service in dealing with problems of the Sukoharjo E-Perpus Application (Digital Library) include a) coordinating with service providers related to server problems, b) massive socialization to the public, c) appointment application administrator, d) addition to the collection of books that are still in the application.

Keywords: applications; e-library; department of archives and libraries; qualitative

Received September 13, 2022; Revised November 03, 2022; Accepted December 07, 2022; Published Online September 02, 2023

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i5.65188>

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu tempat, fasilitas atau tempat yang banyak terdapat koleksi buku dan berbagai akademik sumber daya yang tersedia untuk tujuan bacaan dan referensi (Asabere dkk, 2021) Perpustakaan menjadi salah satu sarana yang dibutuhkan dalam pembangunan dunia Pendidikan dan pengetahuan. Pendidikan dapat terselenggara dengan sempurna apabila tidak di lengkapi oleh sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan menjadi salah satu pusat sumber daya informasi menjadi ujung tombak gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan sangat tinggi. Tanpa memandang semua latar belakang penggunanya, perpustakaan dibangun untuk mewariskan ilmu pengetahuan kepada seluruh masyarakat (Iztihana, 2020).

**Corresponding author*

Citation in APA style: Wardhana, I.W., Sulistyaningrum, C.D., Umam, M.C. (2023). Penerapan aplikasi e-perpus sukoharjo (Digital Library) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 7(5), 430-436.

Salah satu upaya agar perpustakaan dapat tetap berkembang dengan baik yakni perlu dilangsungkan perubahan terhadap cara pengelolaan perpustakaan yakni beralih dari sistem tradisional menuju ke perpustakaan modern. Beriringan dengan perkembangannya informasi dan teknologi komunikasi sudah sepantasnya perpustakaan menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan pelayanan. Kemajuan (Fahrizandi, 2020). konsep perpustakaan *digital* adalah juga diterima oleh sebagian besar pengguna dan pustakawan. Keuntungan menggunakan *E-library* oleh sekolah yaitu memudahkan peminjam melainkan juga untuk pustakawan itu sendiri dan orang lain yang mengkontribusikan suatu karya ilmiah maupun buku yang dihasilkan (Salmi, 2019).

Perpustakaan sebagai pelayanan dalam hal peningkatan minat baca masyarakat di Kabupaten Sukoharjo terus berupaya untuk menarik perhatian masyarakat dalam meningkatkan minat bacanya dengan meluncurkan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*). Pengadaan aplikasi ini dengan menunjuk PT Enam Kubuku Indonesia untuk membantu dalam pembuatan aplikasi. Berdasarkan wawancara dengan pegawai sebagai Pustakawan Ahli diperoleh informasi dalam penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) ini terdapat beberapa kendala yaitu: 1) aplikasi memiliki *server* kurang memadai menyebabkan dalam penerapan di masyarakat kurang optimal; 2) kurangnya sosialisasi kepada masyarakat menyebabkan sebagian besar masyarakat tidak mengetahui adanya aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*); 3) tidak memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang mempunyai keahlian dalam mengelola aplikasi; dan 4) sebagai perpustakaan digital fasilitas buku digital pada aplikasi yang jumlahnya masih terbatas dari judul dan eksemplar. Peran perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) sangat diperlukan.

I. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo, beralamat di Jalan Slamet Riyadi No 17, Johosari, Joho, Sukoharjo. Penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari Januari 2022 selesai pada Juli 2022.

Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi data (gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian yang diperoleh lebih memahami makna serta keunikan, membangun fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020). Dengan jenis studi kasus, menggunakan data yang diperoleh dari sumber dan pihak yang terbatas dan hanya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. (Sugiyono, 2020)

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber dan data sekunder merupakan sumber data didapatkan peneliti secara langsung dari sumber (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas penelitian ini dengan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif dengan langkah langkah 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data; 4) penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020: 134).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian mengenai penerapan Aplikasi E-perpus Sukoharjo (*Digital Library*) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

1. Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo

Penerapan Aplikasi E-perpus Sukoharjo (*Digital Library*) diawali dengan perencanaan dan persiapan pengadaan aplikasi sebagai upaya memudahkan masyarakat dalam pencarian informasi yang efektif dan efisien. Perencanaan dan pengadaan aplikasi dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo pada Februari 2017 yang melibatkan Kepala Dinas, Direktur Utama dan pegawai bagian perpustakaan dengan menunjuk PT Enam Kubuku Indonesia untuk menjadi penyedia aplikasi E-Perpus Sukoharjo.

Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) diluncurkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sukoharjo pada bulan November 2018 dalam acara seminar sastra di Ruang Sirkulasi Perpustakaan Kabupaten Sukoharjo. Masyarakat dapat mengakses aplikasi ini dimana saja dan kapan saja dengan cara mengunduh aplikasi E-Perpus Sukoharjo di Playstore dan melakukan pendaftaran. Pendaftaran dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dengan *system operating android* yang mudah digunakan dan mendapatkan fitur yang berguna dalam menunjang penggunaan aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*).

2. Kendala Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo

Penerapan aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) masih terkendala pada *server*nya. Aplikasi ini terakhir dilakukan pembaharuan terakhir 2020 yang menyebabkan *server* kurang mumpuni ketika digunakan. Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) mengalami kendala *server* ketika melakukan sosialisasi kepada masyarakat, *server* mengalami permasalahan ketika diakses oleh banyak orang dimana aplikasi sering keluar sendiri. Selain itu, untuk mengakses aplikasi juga diperlukan waktu yang cukup lama dengan jaringan yang kuat dan *device* kompatibel.

Mayoritas masyarakat tidak mengetahui keberadaan aplikasi membuktikan bahwa sosialisasi pengenalan aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) belum dilaksanakan secara optimal. Sosialisasi dilakukan secara daring menggunakan media sosial dan luring dengan menyampaikan disela-sela event masyarakat, hal tersebut dilakukan untuk menjangkau seluruh masyarakat Sukoharjo. Belum optimalnya karena rendahnya kemampuan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masa pandemi yang mengharuskan kegiatan sosialisasi secara langsung dihentikan, digantikan menggunakan media sosial hanya ketika pegawai longgar saja.

Implementasi aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) ini memiliki keterbatasan pada tidak adanya administrator aplikasi. Administrator mempunyai tugas sebagai pengelola aplikasi setiap mengalami kendala atau melakukan evaluasi, administrator aplikasi diharapkan dapat dikelola sendiri oleh pegawai perpustakaan, Hal ini tidak bisa terwujud disebabkan karena tidak adanya pegawai yang mempunyai keahlian khusus mengenai pengelolaan aplikasi dan sudah mempunyai jobdesk masing-masing yang sudah ditentukan waktunya.

Aplikasi E-Perpus Sukoharjo saat ini memiliki *e-book* dengan jumlah 700 judul 26.964 eksemplar. Keterbatasan jumlah *e-book* yang dimiliki ini menyebabkan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dikarenakan tidak semua buku yang di terbitkan bisa menjadi *e-book*.

3. Upaya Perpustakaan Daerah Sukoharjo dalam Mengatasi Kendala Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo

Server sebagai tolak ukur kecepatan aplikasi memegang peran penting. Kendala *server* yang sering *error* ketika dijangkau oleh banyak pengguna dan lamanya waktu untuk mengakses aplikasi menyebabkan pengguna merasa tidak nyaman dan enggan menggunakan suatu aplikasi. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sukoharjo dalam menangani kendala *server* aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) yaitu melakukan koordinasi secara internal dan salah satu pegawai menghubungi pihak ahli dalam menangani masalah *server* melalui telepon atau *WhattsApp* pada saat mendapatkan laporan yang dialami masyarakat. Selain itu, melakukan perbaikan kerusakan pada aplikasi pembaruan UI, modul peminjaman, dan *bug fixing* pada aplikasi. Hal ini dilakukan karena di luar lingkup keahlian pegawai perpustakaan.

Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui akan hadirnya aplikasi E-Perpus Sukoharjo ini menunjukkan bahwa sosialisasi pengenalan aplikasi tersebut belum optimal. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menangani kendala tersebut maka terus melakukan sosialisasi masif secara luring terakhir dilakukan di SMP Kartasura pada Februari 2022 dan secara daring dilakukan dengan mengupload konten terkait aplikasi. Sosialisasi secara masif dilakukan untuk mengenalkan aplikasi e-perpus kepada seluruh masyarakat Sukoharjo. memperkuat upaya tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sukoharjo melaksanakan sosialisasi dengan memaksimalkan media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, dan *Website* Perpustakaan Sukoharjo.

Implementasi aplikasi E-perpus Sukoharjo (*Digital Library*) yang mengalami kendala di mana tidak adanya administrator khusus dalam keberjalanan aplikasi tersebut membuat implementasi aplikasi tidak berjalan maksimal. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sukoharjo dalam upaya untuk menanggulangi kendala yang terjadi dilakukan dengan melakukan penunjukan administrator aplikasi. Penunjukan penanggung jawab koordinasi memudahkan dalam mengatasi kendala. Hal tersebut menjadi lebih efektif dan efisien dalam mengatasi kendala aplikasi.

Terbatasnya jumlah buku yang dimiliki oleh Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) diatasi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sukoharjo dengan cara mengajukan anggaran pengadaan buku pada tahun 2022 untuk menambah koleksi *e-book*. Selain mengajukan anggaran penambahan buku digital, juga dilakukan penambahan fitur donasi buku pada aplikasi. Melalui fitur tersebut dapat memaksimalkan donasi buku yang diperoleh dari masyarakat yang ingin mendonasikan buku. Fitur ini dapat diakses masyarakat melalui aplikasi kapan saja.

Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan penelitian mengenai penerapan Aplikasi E-perpus Sukoharjo (*Digital Library*) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo:

1. Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo

Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) merupakan sebuah aplikasi perpustakaan berbasis digital yang dihadirkan di kalangan masyarakat dengan tujuan memaksimalkan pelayanan perpustakaan dan meningkatkan budaya literasi untuk kenyamanan dan kemudahan mengakses perpustakaan digital, sejalan dengan penelitian Joshi, Shete, dan Somani (2015) menunjukkan melalui *Android Based Smart Learning and Attendance Management System* mempermudah siswa belajar di mana saja kapan saja sesuai keinginan kenyamanan siswa itu sendiri.

Perencanaan dan persiapan merupakan tahap dasar untuk implementasi kegiatan. Perencanaan diartikan sebagai upaya persiapan dan pengalokasian berbagai sarana prasarana yang dimiliki suatu organisasi secara efektif dan efisien agar program kerja yang telah ditetapkan terlaksana dengan baik (Sinambela, 2016: 57). Perencanaan penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) diawali dengan transaksi pengadaan antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sukoharjo dengan pihak penyedia jasa layanan aplikasi yaitu PT Enam Kubuku Indonesia. Pengadaan barang jasa merupakan kegiatan untuk memperoleh barang dan jasa oleh suatu instansi secara transparan, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Fithri, dkk., 2018). Aplikasi tersebut diluncurkan November 2018, pengenalan atau sosialisasi dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*). Sosialisasi diartikan sebagai sebuah proses penanaman atau transfer nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam masyarakat (Normina, 2014). Sosialisasi aplikasi dilakukan secara langsung dengan datang di acara masyarakat dan menggunakan media sosial seperti *Instagram*, *Youtube* dan *Website* yang dimiliki oleh perpustakaan. Media sosial merupakan media yang relevan untuk membangun dan mempertahankan pelanggan karena media sosial memberikan ruang untuk bertukar informasi otentik dan trendi (Yadav dan Rahman, 2018). Pengguna aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu untuk menikmati layanan visual yang ada pada aplikasi, sejalan dengan penelitian (Hartadi, Swandi, & Mudra, 2020) Tampilan visual berperan penting dalam membangun interaksi sebab pengguna tidak akan menggunakan atau mengakses kembali aplikasi apabila tampilannya dianggap buruk.

2. Kendala Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo

Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) memiliki kendala yang terjadi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Siwi (2021) menunjukkan kendala utama dalam pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Android (USBA) yaitu rendahnya kapasitas jaringan internet. Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) memiliki kendala pada *server*

yang kurang optimal, *server* berfungsi memberikan layanan secara *real time* terhadap permintaan dari pengguna. Oleh karena itu, *server* harus memiliki sifat *high availability* agar sistem dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat (Pribadi, Bijaksana, & Irwansyah, 2020). Pengenalan Aplikasi yang masih kurang sehingga masyarakat Sukoharjo belum sepenuhnya mengetahui adanya Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) ditambah dengan adanya pandemi covid-19 yang diterapkannya kebijakan *social distancing* membuat sosialisasi semakin tidak berjalan lancar sebab tidak boleh menggelar pertemuan-pertemuan yang mengakibatkan kerumunan (Santoso, 2022). Sebuah aplikasi memerlukan seseorang yang ahli untuk mengelola agar aplikasi tersebut dapat dinikmati, Perpustakaan Sukoharjo tidak memiliki sumber daya manusia (SDM) dalam hal tersebut, menurut kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang mutlak dalam kemajuan suatu perusahaan (Hayati & Yulianto, 2021). Hal utama yang diberikan aplikasi ini adalah koleksi dari buku digitalnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sejalan dengan (Jauriah, 2018) koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan harusnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Upaya Perpustakaan Daerah Sukoharjo dalam Mengatasi Kendala Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo

Kendala yang terjadi dalam implementasi aplikasi E-Perpus Sukoharjo dapat diatasi melalui beberapa upaya. Penelitian yang dilakukan Ekaputra (2021) menunjukkan upaya mengatasi kendala penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dilakukan dengan berkoordinasi kepada pemerintah pusat dan melakukan sosialisasi pengenalan aplikasi SIPD kepada masyarakat. Hal ini serupa yang dilakukan oleh perpustakaan dalam mengatasi kendala *server* dengan berkoordinasi dengan internal perpustakaan lalu disampaikan kepada pihak terkait, dalam hal ini pihak yang ahli dalam mengelola aplikasi PT. Enam Kubuku Indonesia. Koordinasi dilakukan dengan cara menghubungi pihak penyedia layanan aplikasi tersebut melalui *WhatsApp* kemudian menyampaikan keluhan-keluhan yang dialami oleh masyarakat agar dilakukan perbaikan segera. *WhatsApp* memudahkan untuk melakukan informasi dan koordinasi tanpa harus bertemu secara langsung (Amna, 2018). Kendala belum optimalnya penerapan aplikasi E-Perpus Sukoharjo ini dikarenakan tidak semua masyarakat mengetahui keberadaan aplikasi tersebut disebabkan karena sosialisasi yang dilaksanakan belum optimal, menurut Rachmawati, Ramadhan, dan Rohmah (2018) kegiatan sosialisasi dirasa perlu dikembangkan dengan cara penentuan strategi yang tepat dan sasaran yang tepat pula. Hal ini dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan dicapai. Kendala tidak adanya administrator khusus dalam keberjalanan aplikasi E-Perpus Sukoharjo diatasi dengan melakukan penunjukan administrator aplikasi tersebut. Pembagian jobdesk bertujuan untuk melimpahkan wewenang dan tanggung jawab yang tepat sehingga program yang telah ditetapkan akan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Ihsan, Atma, Anderson, & Gunawan, 2021). Perpustakaan baik konvensional maupun digital sangat identik dengan koleksi buku-bukunya. Perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang lengkap dan koleksinya terus mengalami pembaharuan menjadikan perpustakaan tersebut disegani oleh pengguna atau masyarakat. Penerapannya aplikasi E-Perpus Sukoharjo yang diluncurkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sukoharjo memiliki keterbatasan dalam jumlah buku dan keterbaruan buku. Dengan meningkatkan jumlah koleksi yang tersedia, yang mencakup jenis koleksi, koleksi terkini, dan promosi perpustakaan, dapat menarik pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan (Jamaluddin, 2017).

Kesimpulan

Penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo merupakan inovasi pelayanan yang diberikan perpustakaan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) meliputi perencanaan dan persiapan pengadaan aplikasi, sosialisai aplikasi kepada masyarakat, pelaksanaan pendaftaran. Kendala penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) yaitu *server* yang kurang mumpuni dalam pengoperasian, sosialisasi kepada masyarakat yang belum optimal, tidak adanya administrator aplikasi, dan kurangnya koleksi buku digital dalam aplikasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala

dalam penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) yaitu mengenai *server* yang kurang mumpuni dengan berkoordinasi pihak internal kemudian menyampaikan kepada pihak yang ahli dalam mengelola aplikasi, sosialisasi terus masif dilakukan secara langsung maupun dengan media sosial, penunjukan administrator aplikasi untuk mempermudah koordinasi ketika mengalami kendala dalam aplikasi, dan menggunakan anggaran untuk pengadaan pembelian buku digital dan memanfaatkan fitur donasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan saran sebagai pertimbangan agar penerapan Aplikasi E-Perpus Sukoharjo (*Digital Library*) lebih baik lagi, yaitu untuk merekrut pegawai yang mempunyai keahlian bidang IT dalam mengelola aplikasi, untuk menggiatkan sosialisasi secara masif kepada masyarakat terkait adanya aplikasi agar masyarakat memanfaatkan aplikasi tersebut dengan maksimal, dan menggunakan anggaran pengelolaan aplikasi sebaik mungkin, khususnya dalam pengadaan koleksi.

Daftar Pustaka

- Amna, A. (2018). WhatsApp dan Konsep Jarak Sosial Baru Di Masyarakat. *Expose Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 134-144
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Ekaputra, N. D. (2021). Efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam penyusunan dokumen RKPD di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Otonomi*, 21(1), 62-79.
- F. Fahrizandi. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan," *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 4, no. 1, p. 63, doi: 10.29240/tik.v4i1.1160
- Fithri, E.J., Ardiani, S., Widyastuti, E., & Farista, R.H. (2018). Analisis Komparatif Efektivitas dan Efisiensi E-Procurement dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 16-24.
- Hartadi, M., Swandi, I., & Mudra, I. (2020). Warna dan Prinsip Desain User Interface (UI) Dalam Aplikasi Seluler "Bukaloka". *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 5 (1), 105-119.
- Hayati, N. & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics and Social Studies*, 5(1), 98-115.
- Ihsan, R., Atma, Y., Anderson, A., & Gunawan. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Perspektif Q.S. Al Maidah Ayat 57 dan Q.S. At Taubah Ayat 71. *MASALIQ : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1 (3), 72-86.
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93-103.
- Jamaluddin, N. (2017). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Tesis*.
- Jauriah, J. (2018). Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Yasni Muara Bungo. *Skripsi*.
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12 (22), 107-115.
- Prayoga, W. D., Bakri, M., & Rahmanto, Y. (2020). Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di Smk N 1 Talangpadang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 183-191.
- Pribadi, Y., Bijaksana, A., & Irwansyah, M. A. (2020). Analysis of the Use of the Failover Clustering Method to Achieve High Availability on a Web Server. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 8(2), 218-229.
- Putra, R. H., & Siwi, M. E. (2021). Analisis pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Android (USBA). *Jurnal Ecogen*, 4 (1), 62-71.
- Rachamawati, R., Ramadhan, E., & Rohmah, A. (2018). Aplikasi Smart Province "Jogja Istimewa": Penyediaan Informasi Terintegrasi dan Pemanfaatannya. *Majalah Geografi Indonesia*, 32 (1), 14-23.

- Salmi, R. (2019). Penerapan *E-library* Dalam Sistem Informasi Di Sekolah.
- Santoso, A. (2022). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada Tahun 2020 Di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. *Thesis*.
- Sinambela, L. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Yadav, M. & Rahman, Z. (2018). The influence of social media marketing activities on customer loyalty: A study of e-commerce industry. *Benchmarking An International Journal*, 25(9), 3882-3905.